



MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN KELAPA KOPRA DI NAKUPIA

Syusantie Sylfia Sairdama¹, Simon Matakena², Marloza Roy³

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis, Fapertanak, Universitas Satya Wiyata Mandala

E-mail: ¹sairdamasyusantie@gmail.com, ²monmatakena@gmail.com,

³marlozaroypertanian@gmail.com

Article History:

Received: 12-03-2023

Revised: 20-04-2023

Accepted: 18-04-2023

Keywords:

Pendapatan Masyarakat,
Pengolahan Kelapa, Kopra

Abstract: Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengolahan kelapa kopra. Kegiatan ini dilakukan di Desa Nakupia, Kecamatan Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah, Propinsi Maluku dan diikuti oleh 50 orang peserta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode pendekatan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 13-14 Januari 2023, pukul 15.00-17.00 WIT. Berdasarkan hasil penyampaian materi oleh tim terlihat jelas respon baik dan interaksi dari peserta. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil lain dari produk olahan daging kelapa yaitu kopra yang dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki banyak pulau dan merupakan salah satu negara penghasil kelapa utama di dunia. Hal ini dikarenakan hampir semua propinsi di Indonesia dapat dijumpai tanaman kelapa, sehingga salah satu potensi komoditas bagi pertanian Indonesia yaitu melalui hasil kelapa (Agribisnis, 2020; Luh et al., 2021) Kelapa merupakan salah satu jenis tanaman yang termasuk ke dalam suku pinang-pinangan (*Arecaceae*). Kelapa merupakan tanaman yang serba guna, karena jika dilihat dari keutuhan pohon kelapa ini, semua bagiannya dapat dimanfaatkan oleh kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari misalnya dari bunga, batang, pelepah, daun, buah bahkan akarnya, sehingga pohon kelapa ini sering disebut sebagai pohon kehidupan (*tree of life*) (Print et al., 2022)

Buah kelapa merupakan bagian yang paling bernilai ekonomis, karena buah kelapa tersebut dapat menambah produk kelapa menjadi berbagai macam produk olahan seperti minyak kelapa, gula kelapa, dan daging kelapa juga dapat diolah dengan cara dikeringkan untuk menjadi suatu produk yang nilai jualnya cukup tinggi. Hasil olahan daging kelapa yang dikeringkan tersebut dinamakan kopra (Sub-district & Regency, 2021). Kopra merupakan hasil olahan dari buah kelapa yang dikeringkan. Kopra merupakan salah satu dari produk turunan kelapa yang sangat penting (Sibuea et al., 2021). Proses pengolahan kelapa menjadi kopra terbagi menjadi dua jenis yaitu pengolahan kelapa kopra dengan cara asap secara



tradisional dan pengolahan kopra putih yaitu hasil pengeringan dengan menggunakan sinar matahari dan oven (Agustini & Rahman, 2014)

Salah satu daerah penghasil kopra yaitu desa Nakupia, Kecamatan Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah Propinsi Maluku. Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka ditemukan bahwa tanaman perkebunan milik masyarakat disana yaitu tanaman kelapa. Melihat hal ini maka desa Nakupia, Kecamatan Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah Propinsi Maluku memiliki potensi yang cukup baik untuk dapat meningkatkan pendapatan mereka terkait dengan pengolahan kopra. Oleh sebab itu, kami tim tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan pengolahan kopra untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Nakupia, Kecamatan Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah, Propinsi Maluku.

METODE

Metode yang dipakai dan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode pendekatan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 13 – 14 Januari 2023, pukul 15.00 WIT – 17.00 WIT di Desa Nakupia, Kecamatan Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah, Propinsi Maluku. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu 50 orang.

HASIL

Sebelum tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim melakukan koordinasi dengan pimpinan desa dan meminta izin dan persetujuan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada hari pertama tanggal 13 Januari 2023 kami tim memberikan materi dan informasi yang berkaitan dengan sistem pengolahan kopra bagi masyarakat. Proses ini berlangsung dengan sangat baik karena terlihat dari respon peserta yang hadir dan mengikuti kegiatan tersebut.

Selanjutnya pada hari yang kedua tim dan masyarakat di Desa Nakupia, Kecamatan Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah, Propinsi Maluku langsung turun ke lapangan untuk melakukan proses pengolahan daging kepala menjadi kopra. Dalam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi kelapa, maka sebagai petani perlu untuk dapat mempelajari terkait dengan proses pengolahan kelapa (Ismail et al., 2022). Menurut Buhang (2021) usahatani merupakan kegiatan organisasi (mengelola) asset dan cara pertanian atau lebih tepatnya adalah suatu kegiatan yang mengorganisasikan sara produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut teknologi. Dikatakan lanjut oleh Sarsina (2018) bahwa usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana seseorang mengalkasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki atau yang dikuasai sebaik-baiknya dan efielsen bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output). Berikut ini akan dilampirkan dokumen dalam bentuk foto kegiatan proses pengolahan kopra.



Setelah dilakukan pengambilan daging kelapa, proses selanjutnya yaitu pengeringan daging kelapa. Tempat yang digunakan dan dipakai untuk proses pengeringan daging kelapa ini disebut dengan oven. Dalam satu oven pengeringan kopra bisa dimuat sekitar 8 karung 50Kg untuk daging kelapa dan waktu yang dibutuhkan dalam pengeringan kelapa ini sekitar 10-12 jam. Berikut ini akan dilampirkan dokumen dalam bentuk foto proses pengeringan kelapa



Sebagai upaya yang dilakukan untuk bisa menghasilkan uang hendaknya melihat pada potensi yang perlu di dukung dengan sumber daya yang siap bersaing (Baharuddin & Hisani, 2020). Oleh sebab itu pengalaman kerja terkait dengan pengolahan kelapa kopra ini menjadi salah satu faktor yang sangat mendukung (Sub-district & Regency, 2021). Sehingga dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat terkait dengan pengolahan kopra dapat pendukung pembangunan ekonomi. Hal ini dikatakan oleh (Trisutrisno et al., 2018)



dalam penelitiannya bahwa dengan pengolahan kelapa menjadi kopra dapat menguntungkan bagi pengusaha kopra.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Nakupia, Kecamatan Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah, Propinsi Maluku dapat disimpulkan memberikan dampak yang sangat bermanfaat terkait dengan pengolahan kopra untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Pemerintahan Negeri Nakupia yang sudah menerima tim pengabdian kepada masyarakat dan menyediakan tempat bagi kami.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agribisnis, M. (2020). *1, 2 1,2*. 6(1), 328–338.
- [2] Agustini, V., & Rahman, A. (2014). *OPTIMASI SUHU DAN WAKTU PENGERINGAN KOPRA PUTIH DENGAN PEMANASAN TIDAK LANGSUNG (INDIRECT DRYING) Data hasil uji kadar air , kadar minyak dan kadar asam lemak bebas diolah dengan menggunakan program Microsoft Office Excel . Hasil dari MS . Excel tersebut*. 8(2), 85–95.
- [3] Baharuddin, M. R., & Hisani, W. (2020). *Peluang Wirausaha Mandiri melalui Diversifikasi Olahan Kelapa*. 3(2), 83–91.
- [4] Ismail, R., Niode, I. Y., & Juanna, A. (2022). *Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Diversifikasi Produk Turunan Kelapa (Kopra)*. 5(2), 464–473.
- [5] Luh, N., Maharani, E., Dewi, P. P., Pendidikan, U., & Denpasar, N. (2021). *PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN KELAPA SEBAGAI SEKTOR UNGGULAN DI DESA TIBUBENENG , BALI*. 04, 97–103.
- [6] Print, I., Online, I., Ode, W., Purnamasari, D., & Buton, U. M. (2022). *Analisis Nilai Tambah Kelapa Menjadi Kopra dan Arang Tempurung di Desa Kakenauwe Kabupaten Buton*. 8479(1).
- [7] Sibuea, M. B., Lestari, A., Ahmad, F., & Nasution, N. (2021). *April 2021 Volume 04 No 02 SUPPLY CHAIN ANALYSIS OF COPRA (Empirical Study in North Sumatra and Aceh)*. 04(02), 53–57.
- [8] Sub-district, V. M., & Regency, B. (2021). *Analisis nilai tambah pengolahan kelapa menjadi kopra di desa tangeban kecamatan masama kabupaten banggai*. 9(5), 1253–1261.
- [9] Trisutrisno, S. B., Geo, L. O., & Limi, M. A. (2018). *KECAMATAN KULISUSU BARAT KABUPATEN BUTON UTARA*. 3(3), 63–69.
- [10] Buhang. 2021. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Dalam Di Desa Bolobung Kang Lobu. *Journal Of Tompotika: Social, Economis and Education Science*. Vol 2. No 3
- [11] Sarsina. 2018. Analisis Pendapatan Terhadap Usaha Kopra Di Desa Barugai Kecamatan Bontomani Kabupaten Selayar. *Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar*